

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif analitis. Menurut Eko Murdiyanto, penelitian kualitatif adalah pendekatan yang menciptakan pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif konstruktif. Seperti makna yang diperoleh dari pengalaman individu, nilai sosial dan sejarah. Tujuannya adalah untuk membangun teori berdasarkan perspektif partisipatif. Seperti orientasi pada politik, masalah, kerjasama dan perubahan (Murdiyanto, 2020 : 19).

Penelitian ini bersifat deskriptif analitis. Dari hasil data yang telah diperoleh melalui proses observasi, wawancara, dokumentasi, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun oleh peneliti dalam lokasi penelitian, tidak dibuat dalam bentuk berupa angka-angka. Setelah itu, peneliti akan menganalisis data dengan memperbanyak informasi, mencari hubungan, melakukan perbandingan, menemukan pola atas dasar data asli bukan dalam bentuk angka. Hasil dari analisis data berbentuk penjelasan/pemaparan mengenai bagaimana situasi.

Maka dalam penelitian ini, peneliti akan membangun pernyataan pengetahuan yang bersumber dari pengalaman, nilai-nilai sosial dan sejarah di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Padang. Peneliti juga mendeskripsikan hasil penelitian dari wawancara, pengamatan dan analisis dokumen.

3.2 Unit Analisis Data

Unit analisis adalah sebuah subjek penelitian yang akan diteliti melalui proses mencari dan menyusun secara sistematis (Sugiyono, 2016 : 89). Unit analisis peneliti adalah unggahan akun Instagram @diskominfo kotapadang yang dikelola oleh Diskominfo kota Padang.

3.3 Data Riset

Penelitian kualitatif tentunya berbeda dengan penelitian kuantitatif yang memperoleh hasil berupa angka. Menurut Sarwono, hasil dari penelitian kualitatif berupa penggambaran, pengungkapan dan juga penjelasan yang berhubungan dengan suatu objek (Siyoto dkk., 2015 : 14).

Dalam penelitian kualitatif ada dua sumber data, yaitu data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber datanya yang dicari. Data primer disebut juga dengan data baru atau asli (Masturoh, 2018 : 201). Berikut data primer yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Informasi tentang proses membentuk, meningkatkan serta memelihara citra dan reputasi positif instansi dengan menyediakan informasi tentang kebijakan program dan kegiatan instansi terkait dengan keterbukaan informasi publik di media sosial.
2. Informasi tentang proses membentuk, meningkatkan serta memelihara citra dan reputasi positif instansi dengan menyediakan informasi tentang kebijakan program dan kegiatan instansi dan dinamis terkait keterbukaan informasi publik.

3. Informasi setiap saat yang diolah dan diinformasikan oleh Diskominfo Kota Padang.
4. Informasi tentang struktur organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Padang.
5. Informasi mengetahui tentang siapa yang mengelola media sosial Instagram Diskominfo Kota Padang.
6. Informasi prosedur pengelolaan Instagram @diskominfokotapadang di Diskominfo Kota Padang.
7. Informasi waktu kerja aktif pengelola Instagram @diskominfo Padang.

Data Sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber-sumber yang sudah ada, seperti jurnal, buku, laporan, lembaga dan sebagainya. Berikut adalah data sekunder yang digunakan oleh peneliti:

1. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 30 Tahun 2011 Tentang Pedoman Umum Tata Kelola Kehumasan Di Lingkungan Instansi Pemerintah (Permenpan & RB Nomor 30 Tahun 2011)
2. Peraturan Walikota Padang Nomor 34 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Tata Kerja Dinas Komunikasi Dan Informatika.
3. Peraturan Walikota Padang Nomor 79 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Tata Kerja Dinas Komunikasi Dan Informatika.

4. Peraturan Walikota Padang Nomor 81 Tahun 2020 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Tata Kerja Dinas Komunikasi Dan Informatika.
5. Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 6 tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Padang.
6. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun 2022.
7. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Pemerintah Kota Padang Tahun 2014-2020.
8. Media sosial yang dikelola Diskominfo Kota Padang.
9. Situs-situs media *online* yang dikelola Diskominfo Kota Padang.
10. Unggahan informasi yang diunggah dari Instagram @diskominfokotapadang.
11. Jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.4 Teknik Pengambilan Data Riset

Teknik yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Gunawan, Wawancara adalah situasi peran antar pribadi di mana pewawancara mengajukan pertanyaan yang ditujukan untuk mendapatkan jawaban yang relevan dengan masalah penelitian, responden atau informan (Gunawan, 2016 : 162).

Peneliti melakukan wawancara dengan semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan dengan lebih bebas dibandingkan dengan terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah agar dapat menemukan permasalahan dengan lebih terbuka. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala seksi opini dan aspirasi publik diskominfo kota padang, merangkap jabatan fungsional seksi pengolahan opini aspirasi publik, media komunikasi dan keterbukaan informasi publik, Eka Perwita Sari.

2. Observasi

Menurut Gunawan, observasi merupakan sebuah Teknik dalam mengumpulkan data, yang dilakukan oleh peneliti secara sistematis (Murdiyanto, 2020 : 54).

Peneliti mengamati dan mencatat secara sistematis dari fungsi kehumasan ke-1 yaitu “Membentuk, meningkatkan serta memelihara citra dan reputasi positif instansi dengan menyediakan informasi tentang kebijakan, program dan kegiatan instansi”, yang terkait dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 30 Tahun 2011 Tentang Pedoman Umum Tata kelola Kehumasan Di Lingkungan Pemerintah (Permenpan & RB No. 30 Tahun 2011).

3. Dokumentasi

Menurut Murdiyanto, dokumentasi merupakan sebuah catat peristiwa berupa tulisan, gambar, video atau karya dari seseorang.

Teknik dokumentasi dipakai dalam mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen dan juga rekaman (Murdiyanto, 2020 : 63). Peneliti mengumpulkan data dari beberapa unggahan di *Instagram @diskominfo kotapadang*.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Wiwin Yuliani, teknik analisis data adalah proses pencarian dan juga pengaturan secara sistematis dari hasil wawancara, catatan juga bahan-bahan sehingga dapat ditemukan tema, juga dapat dirumuskan hipotesis seperti disarankan oleh data. Berikut langkah-langkah dalam melakukan Teknik analisis data yaitu (Yuliani, 2018 : 88):

1. Reduksi data

Peneliti melakukan reduksi data terhadap data yang sudah didapatkan saat wawancara. Peneliti juga membuat *template* dan kata kunci, yang berisi tentang pesan dari setiap unggahan tentang informasi setiap saat terkait fungsi humas pertama sampai keempat,

2. Penyajian Data

Peneliti akan menyajikan data yang sudah didapatkan setelah melakukan wawancara dan pengumpulan data, dengan cara menganalisis setiap unggahan tentang Covid-19 di ig Diskominfo Kota Padang, terkait dengan kata kunci dan pesan dari setiap unggahan tersebut tentang informasi setiap saat seperti kebijakan, kegiatan dan program-program pemerintah kota Padang.

3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti akan membuat kesimpulan, berdasarkan dari hasil analisis dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan pelaksanaan humas dalam memberikan keterbukaan informasi publik dengan menyediakan informasi setiap saat melalui ig @diskominfokotapadang.

3.6 Kerangka Berpikir

